

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pembelajaran akhlak di SMPLB Keraton Martapura Kabupaten Banjar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran akhlak di SMPLB Keraton Martapura Kabupaten Banjar meliputi:
  - a. Persiapan guru dalam pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.
  - b. Dalam pembelajaran akhlak terlaksananya pengelolaan yang cukup bagus, namun penyampaian materi pelajaran akhlak dan pendalaman materi yang ada dibukupaket tidak sepenuhnya dapat di sampaikan dan diajarkan karena kendala aspek kognitif anak tunagrahita.
  - c. Evaluasi pembelajaran akhlak, kurang dapat terlaksana dengan baik, dikarenakan susahny mengukur kemampuan IQ mereka yang berada dibawah rata-rata anak normal lainnya. Jadi evaluasi hanya sebagai acuan formalitas saja bagimereka.
  
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran akhlak di SMPLB Keraton Martapura Kabupaten Banjar yaitu sebagai berikut:

- a. Guru PAI di SMPLB Karaton Martapura merupakan salah satu faktor yang mendukung tercapainya proses pembelajaran karena sudah memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan profesinnya serta memiliki pengalaman dan pelatihan yang bagus.
- b. Siswa tunagrahita di SMPLB Karaton Martapura Kabupaten Banjar merupakan salah satu faktor yang menghambat proses pembelajaran karena dari segi perhatian, minat dan motivasi mereka yang berbeda-beda dan berubah-ubah dalam setiap proses pembelajaran akhlak tersebut.
- c. Sarana dan prasarana disana juga merupakan faktor yang mendukung karena sudah terlengkapi dengan baik sehingga membantu kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik dan berjalan efektif.
- d. Lingkungan di SMPLB Keraton juga sangat mendukung kegiatan pembelajaran berlangsung efektif, baik itu dari lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar sekolah.

## **B. Saran-saran**

Untuk lebih meningkatkan pembelajaran akhlak terhadap kemajuan dan tercapainya tujuan pembelajaran akhlak yang baik, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga dan kepala sekolah SMPLB Keraton Martapura Kabupaten Banjar agar terus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap para guru untuk meningkatkan dan menambah wawasan guru dalam mengajar.
2. Kepada guru akhlak hendaknya lebih meningkatkan kemampuan mengajar di sekolah agar lebih banyak menggunakan metode dan strategi pembelajaran anak-anak berkebutuhan khusus terutama anak-anak tunagrahita.
3. Kepada orang tua siswa agar dapat memberikan perhatian dan dukungan lebih terhadap anak-anaknya dalam perkembangan pembelajaran akhlak yang ada disekolah maupun dirumah.
4. Kepada pihak masyarakat dan pemerintah hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap anak berkebutuhan khusus agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar.